BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa model yang dibentuk untuk memprediksi kinerja karyawan terbukti signifikan. Artinya, Inovasi dan Keberanian Mengambil Risiko (X_1), Perhatian Terhadap Detail (X_2) dan Berorientasi Kepada Manusia (X_3) secara bersama – sama bisa mempengaruhi meningkatnya kinerja karyawan. Dapat dikatakan bahwa budaya organisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Pengujian secara parsial menyimpulkan bahwa antara kedua variabel bebas yang dibentuk, yaitu Inovasi dan Keberanian Mengambil Risiko (X_1), Perhatian Terhadap Detail (X_2) dan Berorientasi Kepada Manusia (X_3) secara individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Variabel Berorientasi Kepada Manusia (X_3) adalah variabel paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti perlu memberikan saran – saran, antara lain :

1. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen :

Sehubungan dengan terbentuknya budaya organisasi saat ini, KPP Pratama Kepanjen diharapkan dapat mempertahankan budaya organisasinya yang telah

kuat selama ini, dan mempertahankan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel inovasi dan keberanian mengambil risiko dan perhatian terhadap detail memiliki nilai yang lebih kecil daripada berorientasi kepada manusia maka diharapkan instansi bisa mendorong karyawannya untuk lebih inovatif dengan cara meluangkan ide – ide atau kemampuan terpendam yang karyawan miliki agar mereka bisa menghasilkan hasil kerja yang optimal. Selain itu perlu dipertahankan hubungan yang erat antara pimpinan dengan karyawan dan menciptakan suasana kerja yang nyaman dan aman karena dapat memberikan motivasi bagi karyawan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Disamping itu, sistem pemberian penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) agar di rancang secara komprehensif dengan kriteria yang tepat dan dilaksanakan secara objektif. Cara ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas – tugasnya untuk melayani Wajib Pajak dengan optimal.

2. Peneliti selanjutnya :

Dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya, terutama mengenai budaya organisasi terhadap kinerja dengan mengembangkan variabel yang lebih luas misalnya berorientasi terhadap hasil, berorientasi tim, agresifitas, stabilitas dan bisa menambahkan variabel – variabel yang lainnya.